

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat berteduh / tempat tinggal (rumah). Pakaian digunakan untuk melindungi dan menutupi tubuh manusia. Pakaian juga meningkatkan keamanan selama kegiatan berbahaya seperti hiking dan memasak, dengan memberikan penghalang antara kulit dan lingkungan, menjaga toksin dari badan dan membatasi penularan kuman. Sepanjang hari manusia harus menggunakan pakaian. Oleh sebab itu, pakaian harus dibuat nyaman dan seaman mungkin saat digunakan.

Namun seiring dengan perkembangan kehidupan manusia, kebutuhan akan pakaian semakin berkembang. Sehingga banyak bermunculan industri-industri pakaian untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk dapat bersaing, industri-industri pakaian yang ada harus dapat menghasilkan pakaian dengan kualitas yang baik. Sehingga pakaian yang dihasilkan tidak hanya memenuhi secara kuantitas tetapi dapat memuaskan pasar dari segi kualitas. Dengan demikian, industri-industri pakaian harus memiliki kontrol yang untuk dapat menghasilkan pakaian yang berkualitas.

Anam Jaya Print atau yang lebih dikenal dengan nama AJP yang terletak di Kopo Permai II Blok 30A no. 16 Bandung merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang produksi pakaian, industri ini telah memproduksi pakaian jenis kaos dan kemeja sejak tahun 2009. Saat ini perusahaan memiliki kapasitas produksi setiap bulannya adalah sekitar 10.000 unit kaos dan sekitar 3.500 unit kemeja. Tetapi perusahaan masih memiliki keterbatasan mengenai pengetahuan kemajuan industri sehingga langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam mengembangkan sistem yang ada menjadi kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Saat ini perusahaan tidak didukung dengan kontrol yang jelas sehingga pihak perusahaan sulit untuk mendapat data yang tepat, akurat, dan cepat

ketika terjadi suatu masalah. Hal tersebut menyulitkan pihak-pihak terkait untuk menelusuri penyebab terjadinya masalah tersebut.

Perusahaan selalu mendapatkan produk cacat dari proses produksi sejak awal berdirinya perusahaan hingga saat ini, beberapa cacat yang ditemui yaitu cacat kain, bolong pada kain, ukuran lengan baju berbeda, dan lainnya. Selain produk cacat, perusahaan juga sering mendapatkan kehilangan produk. Jumlah hasil produksi tidak sama dengan jumlah yang seharusnya dihasilkan. Tetapi perusahaan tidak dapat melacak dimana sumber masalah terjadi. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya pencatatan data yang mendukung serta jenis dan jumlah cacat setiap proses yang dilakukan. Oleh sebab itu, perusahaan meminta bantuan peneliti untuk membuat pengendalian yang baik terhadap sistem yang ada. Untuk dapat membuat pengendalian yang baik, maka peneliti memperbaiki menggunakan SIM. Dengan demikian maka akan diperoleh sistem yang lebih jelas. Sehingga dapat mengurangi masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang ada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi di perusahaan yaitu:

1. Tidak adanya standar prosedur yang jelas untuk proses bisnis perusahaan.
2. Perusahaan tidak melakukan pencatatan dokumen yang baik.
3. Proses produksi makloon tidak memiliki pencatatan yang jelas.
4. Perusahaan tidak dapat menelusuri sumber cacat pada produknya.

1.3 Pembatasan Masalah

Diperlukan beberapa pembatasan masalah, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada, serta agar penelitian yang dilakukan juga dapat terfokus pada permasalahan :

1. Proses produksi yang dilakukan diluar perusahaan (makloon) tidak diteliti.
2. Pengendalian kualitas yang berhubungan dengan menurunkan jumlah cacat tidak diteliti.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur perusahaan saat ini?
2. Apa saja yang perlu diperbaiki pada prosedur perusahaan saat ini?
3. Bagaimana rancangan prosedur usulannya?
4. Apa usulan desain *input/output* dokumennya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan prosedur perusahaan saat ini.
2. Menjabarkan hal yang perlu diperbaiki pada prosedur perusahaan saat ini.
3. Merancang prosedur usulan.
4. Merancang *input/output* dokumen usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terbagi menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah pada perusahaan, pembatasan masalah yaitu batasan dan asumsi yang digunakan peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir, perumusan masalah pada perusahaan, tujuan penelitian dan sistematika laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti memberikan penjelasan teori-teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diamati. Sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

BAB 3 SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir dari awal hingga akhir pembuatan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan sistem aktual perusahaan yang akan digunakan pada pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi dan selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai pembahasan Tugas Akhir yang dibuat oleh peneliti dan memberikan saran dari hasil pemecahan masalah kepada tempat yang diteliti.